

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* L.) DENGAN APLIKASI
TRICHOKOMPOS JERAMI PADI****Oleh :****BENI IRIANI
11482204306****UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* L.) DENGAN APLIKASI
TRICHOKOMPOS JERAMI PADI**



Oleh :

**BENI IRIANI
11482204306**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi

Nama : Beni Iriani

NIM : 11482204306

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tiara Septirosya, S.P., M.Si.
NIP. 19900914 201801 2 001

Ir. Mokhammad Irfan, M.Sc.
NIK. 130 817 114

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua
Program Studi Agroteknologi


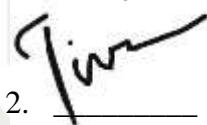

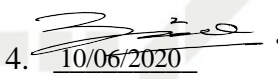
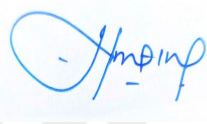
Edy Erwan, S.P., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19730904 199903 1 003

Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si.
NIP. 19810107 200901 1 008



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Agroteknologi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Maret 2020

No	Nama	Jabatan	TandaTangan
1.	Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.	KETUA	1. 
2.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si.	SEKRETARIS	2. 
3.	Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.	ANGGOTA	3. 
4.	Bakhendri Solfan, S.P., M. Sc.	ANGGOTA	4.  10/06/2020
5.	Dr. Rosmaina, S.P., M.Si.	ANGGOTA	5. 

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi, dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi dan negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Juni 2020
Yang membuat pernyataan,



BENI IRIANI
11482204306

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Beni Iriani dilahirkan pada tanggal 07 Juli 1995 di Desa Sangau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Lahir dari pasangan Bapak Jusan dan Ibu Yaswanis, yang merupakan anak ke-lima dari tujuh bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 011 Desa Sangau, Kecamatan Kuantan Mudik dan tamat pada tahun

2008. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke Mts Muhammadiyah Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 01 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melalui jalur seleksi mandiri (UM-PTAIN) penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama masa kuliah penulis pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada periode 2015-2016. Pada bulan Juni tahun 2016 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Induk Holtikultura. Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Saik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada bulan Oktober sampai Januari 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi”.

Pada tanggal 10 Maret 2020 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sembah sujudku serta rasa syukur kepada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat dan karunia-Mu

Dengan cinta, kasih dan sayang-Mu lah hamba bisa bertahan hingga detik ini

Dengan izin dan ilmu-Mu hamba mampu melewati semua ujian ini

Ya Rabbi...

Engkau Yang Maha Mengetahui

Engkau Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Jangan pernah Engkau jauhkan hamba dari cahaya-Mu ketika dalam kegelapan

Jangan pernah Engkau padamkan semangat hamba untuk berjuang menuntut ilmu

Jangan pernah Engkau sesaatkan jalan hamba dalam melakukan kebaikan untuk dunia dan akhirat

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb dengan selesainya karya tulis ini

Ku persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda tercinta Jusan dan Ibundaku Yaswanis

yang senantiasa selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayangnya demi tercapainya cita-citaku.

Jadikanlah karya tulis ini menjadi langkah awal hamba dalam menggapai mimpi-mimpi ke depan. Aamiin.

Terima Kasih...

Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.

Selaku dosen pembimbing atas ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan

Berikanlah rahmat dan kasih sayang-Mu, kepada mereka yang mengasihi dan menyayangiku

Aamiin...

"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu, Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.

Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang- orang yang berakal".

(Q.S. Al-Baqarah: 269)

"Belajar, Sabar dan Tawakal"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Jusan, Ayahanda Masrijal dan Ibunda Yaswanis terimakasih atas setiap cinta yang terpancar serta do'a dan restu yang selalu mengiringi langkah kaki penulis dan telah memberikan motivasi, mendo'akan, memberikan dukungan serta materi yang sangat luar biasa kepada penulis.
2. Kepada keluargaku tersayang Doni Putra, Sieng S.Pd. Reski Anisa S.Pd. Dona Irawan S.E. Santia Wiki S.Pd. M Sukardi S.Pd. Ariska Maryeni Str. Keb. Mariani Oktaviya S.Pd. Yespa Warinta, yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan do'a dan semangat kepada penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi. Aamiin.
3. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph. D. selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P., Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr., Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan, masukan, nasihat serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Bakhendri Solfan, SP., M. Si. Bapak Zulfahmi, S. Hut, M.Si. Ibu Dr. Rosmaina, SP., M.Si. selaku dosen penguji, terimakasih atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh dosen tetap dan luar biasa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau, atas kesempatan berharga mendapatkan ilmu dan motivasi selama masa perkuliahan penyelesaian program sarjana.
9. Sahabatku tersayang: Kurnia Rahman Riadi S.P yang selalu sabar memberi arahan, saran dan masukan saat sinopsis sampai skripsi.
10. Buat kakak dan adik Agroteknologi: Dwi Retno Sri Swansih, Eka Lestari, Suprianto, Agus Setia Ningsih, Iyek, Etta, Devi yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis baik saat perkuliahan maupun saat penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Keluarga Besar Cemara: Andita Septiana S.P. Oktaria Isnin Nasution, Afwi Zusicho Pratama S.P. Try Wahyudi S.P. Riki Pangendra, M. Rizky Alhamdi S.P. Azizul Fiqri Hamsah yang telah memotivasi, mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku yang sudah memberi semangat serta membantu saat penelitian: Delfi Yulia Sari, Shella Nadintasari, Widya Anggraini S.Pd. Noprianti S.P. Nadia Chairunissa S.Kom. Kiki Mayasaroh S.Pd. M. Rizky Syahputra, Tri Dio Kurniawan, M. Abdul Majid, Rusydi, Fisal Amir S.P. Aditya Wilantara, Vidiyanto, Ricky Ardiansyah, M. Ambrizal S.P. Pria Andika, Muhammad Arbian S.P. Rais Ulinuha, Pandu Eryanto, Satria, Calvin, Yuda Perdana dan seluruh rekan-rekan Agroteknologi yang masih berjuang untuk meraih gelar sarjana.
13. Keluarga Besar Lokal D Agroteknologi 2014: Nindi Henisa, Amaliyah S.P. Siti Rani Nuraini, Sarinah S.P. Dewi handayani S.P, Reza Yulia Syamsi, Ardiansyah S.P. Aziz Rifai, Isrul Y, Eka syahputra S.P. Nurudin S.P.



14. Keluarga besar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XL UIN SUSKA Riau di Desa Saik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi: Kiki, Nadia, Mufida, Nanda, Heni, Fuji, Upik, Rizal, Azwer, Hadi, Randi, Dani.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibaahnya sama allah Subbahanahu *Wataala, Aamiin Yarobbal alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi”**.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu'alaihi Wa Sallam* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada keluarga dan teman-teman atas do'a dan dukungannya, semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Terung.....	4
2.2. Budidaya Tanaman Terung.....	5
2.3. Kompos Jerami Padi.....	6
2.4. Trichoderma.....	7
2.5. Trichokompos.....	9
III. MATERI DAN METODE.....	10
3.1. Tempat dan Waktu.....	10
3.2. Bahan dan Alat.....	10
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	11
3.5. Parameter Pengamatan.....	14
3.6. Analisis Data.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Tinggi Tanaman.....	17
4.2. Jumlah Daun.....	19
4.3. Lebar Daun.....	21
4.4. Jumlah Buah Pertanaman.....	22
4.5. Bobot Buah Perbuah.....	23
4.6. Bobot Buah Pertanaman.....	25
4.7. Panjang Buah.....	26
4.8. Diameter Buah.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap.....	15
4.1. Rerata Tinggi Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	17
4.2. Rerata Jumlah Daun Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	19
4.3. Rerata Lebar Daun Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	21
4.4. Rerata Jumlah Buah Pertanama Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	22
4.5. Rerata Bobot Buah Perbuah Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	24
4.6. Rerata Bobot Buah per Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	25
4.7. Rerata Panjang Buah Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	26
4.8. Rerata Diameter Buah Tanaman Terung dengan Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Trichokompos.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Bagan Percobaan di Lapangan Menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)	39
2. Perhitungan Kebutuhan Dosis Pupuk	40
3. Deskripsi Terung Varietas Lezata F1	41
4. Tabel Sidik Ragam	42
5. Dokumentasi Penelitian	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) DENGAN APLIKASI TRICHOKOMPOS JERAMI PADI

Beni Iriani (11482204306)

Dibimbing oleh Tiara Septirosya dan Mokhamad Irfan

INTISARI

Buah terung disenangi setiap orang baik sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai jenis masakan. Peningkatan produksi tanaman terung dapat ditingkatkan dengan pemupukan organik. Salah satu bentuk masukan bahan organik yang dapat digunakan adalah trichokompos jerami padi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis pupuk trichokompos jerami padi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung. Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai Januari 2019. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap dengan 6 dosis pupuk Trichokompos jerami padi dan 10 ulangan yaitu 0 g/tanaman, 125 g/tanaman, 250 g/tanaman, 375 g/tanaman, 500 g/tanaman dan 625 g/tanaman. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, lebar daun terlebar, jumlah daun, jumlah buah pertanaman, bobot buah perbuah, bobot buah pertanaman, panjang buah, diameter buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis 125 g/tanaman trichokompos jerami padi menghasilkan tinggi tanaman tertinggi pada pertumbuhan minggu pertama dan menghasilkan jumlah daun tertinggi pada pertumbuhan minggu kedua. Sedangkan pemberian dosis trichokompos jerami padi pada taraf yang berbeda tidak berpengaruh nyata pada parameter lebar daun, jumlah buah pertanaman, bobot buah perbuah, bobot buah pertanaman, panjang buah dan diameter buah.

Kata kunci: *Trichoderma*, jerami padi, terung

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GROWTH AND YIELD RESPONSE OF EGGPLANT (*Solanum melongena* L.) WITH TRICHOKOMPOS RICE STRAND APPLICATION

Beni Iriani (11482204306)

Supervised by Tiara Septirosya and Mokhammad Irfan

ABSTRACT

Eggplant fruit is loved by everyone both as fresh vegetables and processed into various types of cuisine. Eggplant production can be increased by organic fertilization. One form of organic material input that can be used is rice straw trichocompost. This study aims to obtain the right dose of rice straw trichocompost fertilizer to increase the growth and yield of eggplant. This research has been carried out in the Experimental Field of the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Islamic State University of Sultan Syarif Kasim, Riau. The study was conducted from October to January 2019. The study used a complete randomized design with 6 doses of rice straw Trichocompost fertilizer and 10 replications namely 0 g/plant, 125 g/plant, 250 g/plant, 375 g/plant, 500 g/plant and 625 g/plant. The parameters observed were plant height, width of leaf width, number of leaves, number of fruit plants, fruit weight per fruit, fruit weight per plant, fruit length, fruit diameter. The results showed that giving doses 125 g/plant rice strand trichokompos plant produced the first week's growth and produced the highest number of leaves in the second week. While the administration of trichokompos doses of rice strand at different levels had no significant effect on the parameters of leaf width, number of fruit plants, fruit weight per fruit, fruit weight per crop, fruit length and fruit diameter.

Keywords: *Trichoderma, rice straw, eggplant*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk famili Solanaceae. Buah terung disenangi setiap orang baik sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai jenis masakan (Kahar dkk., 2016). Terung berasal dari benua Asia, terutama India dan Birma (Duaja dkk., 2013). Dalam buah terung terkandung gizi yang cukup tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terung segar terdapat 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Safei, 2014).

Produksi tanaman terung di Provinsi Riau, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2016 mencapai 14.224 ton, tahun 2017 mencapai 15.512 ton, sedangkan pada tahun 2018 produksi tanaman terung mengalami penurunan menjadi 14.154 ton (BPS, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah dan meningkatkan produksi tanaman (Jumini dkk., 2012).

Peningkatan produksi tanaman terung dapat ditingkatkan dengan pemupukan organik. Pemberian pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, menaikkan bahan serap tanah terhadap air, menaikkan kondisi kehidupan di dalam tanah, dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman dan pemberian pupuk anorganik dapat merangsang pertumbuhan secara keseluruhan khususnya cabang, batang, daun, dan berperan penting dalam pembentukan hijau daun (Lingga, 2008). Pupuk organik merupakan hasil dekomposisi bahan-bahan organik yang diurai (dirombak) oleh mikroba, yang hasil akhirnya dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Supartha dkk., 2012). Salah satu bentuk masukan bahan organik yang dapat digunakan adalah trichokompos jerami padi (Anggraini dkk., 2014). Budidaya tanaman terung secara organik dengan menggunakan trichokompos jerami padi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi alternatif yang baik mengingat potensi jerami padi sebagai bahan organik dengan kandungan hara cukup tinggi dan *Trichoderma* sp. yang berfungsi sebagai dekomposer dan agen pengendali penyakit tanaman.

Trichokompos merupakan gabungan dari *Tricoderma* dan kompos. *Tricoderma* berfungsi sebagai dekomposer bahan organik, sekaligus meningkatkan produktivitas tanaman, dan pengendali OPT penyakit tular tanah. Kompos juga sangat berperan dalam proses pertumbuhan tanaman. Kompos tidak hanya menambah unsur hara, tetapi juga menjaga fungsi tanah sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik (Fadli dkk., 2015).

Salah satu bentuk bahan organik yang umum digunakan adalah trichokompos jerami padi (Anggraini dkk., 2014). Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang berpotensi sebagai penambah unsur hara apabila dikembalikan ke dalam tanah. Sampai saat ini, penanganan limbah jerami padi oleh petani sebagian besar dilakukan dengan cara dibakar dan abunya digunakan sebagai pupuk. Penanganan limbah dengan cara dibakar mengakibatkan beberapa unsur hara seperti C dan S menjadi hilang dan apabila dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitarnya (Mulyadi, 2008)

Penggunaan pupuk organik trichokompos, selain dapat menyediakan unsur hara makro dan mikro bagi tanaman, juga dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan ketersediaan air karena pupuk organik dapat meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air (Munandar dkk., 1995). Hasil penelitian Ichwan (2007) menunjukkan dosis trichokompos sebesar 20 ton ha memberikan tinggi tanaman, jumlah buah per tanaman dan berat buah per tanaman cabe merah tertinggi serta mempercepat waktu berbunga dan waktu panen tanaman cabe merah.

Pemberian trichokompos jerami padi dapat menyediakan unsur hara di dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, menahan air, meningkatkan aktivitas biologis mikroorganisme tanah yang menguntungkan, meningkatkan pH pada tanah asam, sebagai pengendalian OPT penyakit tular tanah, meningkatkan kualitas hasil dan ramah lingkungan (Anjani dkk., 2016). Hasil penelitian Anjani dkk., (2006), menunjukkan pemberian Arman dkk., (2016), menyimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian trichokompos TKKS. Terformulasi 15 ton hadapat meningkatkan diameter umbi dan bobot segar per rumpun tanaman bawang merah serta respon serapan P masing-masing sebesar 25,58%, 74,92% dan 76,39%. Daya antar H₂O pada stomata dan laju transpirasi masing-masing sebesar 21,43% dan 28,79% dibandingkan tanpa trichokompos TKKS terformulasi. Trichokompos jerami padi 5 ton/ha mendapatkan hasil terbaik dalam meningkatkan jumlah cabang primer, berat kering tanaman, jumlah polong bernas per tanaman, jumlah biji per tanaman, hasil biji per m², dan berat 100 biji kering pada tanaman kedelai.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis pupuk trichokompos jerami padi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pemanfaatan pupuk organik trichokompos jerami padi. Mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian pupuk anorganik. Meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah pertanian

1.4. Hipotesis Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan pemberian dosis 125 g/tanaman pupuk trichokompos jerami padi menghasilkan tinggi tanaman dan jumlah daun tertinggi. Sedangkan pemberian dosis pupuk trichokompos pada taraf yang berbeda tidak berpengaruh terhadap lebar daun, jumlah buah pertanaman, bobot buah perbuah, bobot buah pertanaman, panjang buah dan diameter buah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Tanaman Terung

Menurut Prahasta (2009), klasifikasi tanaman terung sebagai berikut: Regnum: Plantae, Divisio: Magnoliophyta, Classis: Magnoliopsida, Ordo: Solanales, Famili: Solanaceae, Genus: Solanum, Species: *Solanum melongena* L. Terung berasal dari benua Asia, terutama India dan Birma (Hastuti, 2007). Buah terung memiliki gizi yang cukup tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terung segar terdapat 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air. Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Safei, 2014).

Terung merupakan tanaman semusim. Tinggi tanaman terung berkisar 60-240 cm. Batangnya berair, berbulu dan ada yang berduri. Tanaman terung berbentuk semak atau perdu, dengan tunas yang tumbuh terus dari ketiak daun sehingga tanaman terlihat tegak atau menyebar merunduk (Alex, 2013). Tanaman terung memiliki akar tunggang dan serabut akar. Akar tunggangnya tumbuh lurus sampai kedalaman 1 m (Firmanto, 2011). Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam; yaitu batang utama dan percabangan. Batang utama sebagai penopang tanaman sedangkan percabangan merupakan tempat munculnya bunga. Batang terung dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 40-150 cm (Soetasad dan Muryanti, 2003). Daun terung merupakan daun bertangkai yang terdiri atas tangkai daun (petiolus) dan helaian daun (lamina). Tangkai daun memiliki panjang berkisar 5-8 cm, berbentuk silindris dengan bentuk agak pipih dan menebal pada bagian pangkal. Helaian daun memiliki lebar 7-9 cm dan panjang 12-20 cm, berbentuk belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing dengan sisi bertoreh. Helaian daun terdiri atas ibu tulang, tulang cabang dan urat-urat daun (Soetasad dan Muryanti, 2003).

Bunga tanaman terung merupakan bunga berkelamin dua, dimana dalam satu bunga terdapat kelamin jantan (benang sari) dan betina (putik), bunga ini sering dinamakan bunga lengkap karena memiliki kelopak bunga, mahkota bunga,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tangkai bunga (Hadiatna, 2006). Bentuk buah terung ada yang bulat, bulat panjang, dan setengah bulat. Ukuran buahnya antara kecil, sedang sampai besar, sedangkan warna kulit buah umumnya ungu tua, ungu muda, hijau, hijau keputihan, putih dan putih keunguan. Buah terung merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak dan berair (Putri 2016).

Tanaman terung dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Selama pertumbuhannya, terung menghendaki keadaan suhu udara 18-25°C, cuaca panas dan iklimnya kering, sehingga cocok ditanam pada musim kemarau (Sasongko, 2010). Lahan penanaman terung harus subur, air tanahnya tidak menggenang, dan pH Tanah 5-6 (Sunarjono, 2015).

2.2. Budidaya Tanaman Terung

Budidaya tanaman terung secara umum yaitu: benih, persemaian, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama penyakit dan panen (Saswita, 2016). Terung dikembangkan dengan biji, yaitu dengan menabur biji dipersemaian, biji akan tumbuh 10 hari setelah disemai, setelah bibit berumur 1,5 bulan atau kira-kira berdaun empat helai, bibit ditanam di lubang tanam. Tiap lubang ditanam satu batang bibit yang sehat, kuat dan subur (Sunarjono, 2015).

Saat yang tepat untuk melakukan penanaman terung ialah awal musim kemarau, sekitar Maret-April atau awal musim penghujan di bulan Oktober-November (Alex, 2013). Pemeliharaan tanaman terung perlu dilakukan secara benar dan terencana karena tanaman tidak mungkin dibiarkan tumbuh begitu saja. Pemeliharaan tanaman memegang peranan penting karena menentukan keberhasilan budidaya (Soetasad dan Muryanti, 2003). Pemupukan susulan tanaman terung dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat tanaman berumur 15 HST dan 60-75 HST (Saswita, 2016). Jenis dan dosis pupuk yang digunakan pada setiap kali pemupukan adalah campuran ZA+TSP+KCl dengan perbandingan 1:2:1, sebanyak 10 g/tanaman atau dosis perhektarnya terdiri atas: 1,5 kuintal ZA; 3 kuintal TSP; 1,5 kuintal KCl (Rukmana, 1994).

Hama yang menyerang tanaman terung ialah kutu-kutu daun. Kutu-kutu daun tersebut dapat dikendalikan dengan Curacron 500 EC dan Ambush 2 EC.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyakit yang berbahaya menyerang terung umumnya disebabkan oleh cendawan. *Fungi Phomopsis vexans* dan *Diaporthe vexans* dapat menyebabkan penyakit busuk buah, sedangkan *fungi Verticillium albo-atrum* menyebabkan penyakit gugur daun, pengendalian dengan menyemprotkan fungisida, misalnya Dithane M-45 dengan konsentrasi 0,2-0,3% pada tingkat serangan rendah sampai sedang (Sunarjono, 2015).

Tanaman terung sudah dapat dipanen buahnya pada umur 45-60 hari setelah tanam, bergantung pada varietasnya dan daerah lingkungan tanamnya. Pemanenan buah dapat dilakukan 15 kali dengan selang waktu pemanenan 3-7 hari sekali. Setiap pemanenan dapat dipetik 2-3 buah per tanaman (Firmanto, 2011).

2.3. Kompos Jerami Padi

Kompos merupakan salah satu pupuk organik. Pupuk organik merupakan pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair, yang dapat mensuplai atau menyediakan senyawa karbon dan sebagai sumber nitrogen tanah yang utama, selain itu peranannya cukup besar terhadap perbaikan sifat fisika, kimia dan biologi tanah (Refliaty dkk., 2013).

Jerami adalah bagian vegetatif tanaman padi (batang, daun, tangkai malai) yang tidak dipungut saat tanaman padi dipanen. Kandungan hara jerami padi tergantung pada kesuburan tanah, jumlah pupuk yang diberikan, kualitas dan kuantitas air irigasi, dan iklim (Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2007). Jerami merupakan bahan organik yang tersedia dalam jumlah yang signifikan bagi petani padi. Sekitar 40% N, 30-35% P, 80-85% K, dan 40-50% S tetap dalam sisa bagian vegetatif tanaman. Jerami juga merupakan sumber hara mikro penting seperti seng (Zn) dan silikon (Si). Pembenaman tunggul dan jerami ke dalam tanah merupakan upaya mengembalikan sebagian besar hara yang telah diserap tanaman dan membantu pelestarian cadangan hara tanah dalam jangka panjang (Dobermann and Fairhurst 2002).

Jerami padi terdiri atas daun, pelepah dan ruas atau buku. Ketiga unsur ini relatif kuat karena mengandung silica, dan selulosa yang tinggi dan pelapukannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memerlukan waktu yang lama. Apabila jerami padi diberi perlakuan tertentu akan mempercepat terjadinya perubahan strukturnya (Kusumadhani dan Tyas, 2015). Limbah jerami padi sangat mudah didapatkan diareal persawahan sehingga pemanfaatannya dapat mengurangi masalah limbah. Sisa tanaman seperti jerami apabila dikomposkan juga berfungsi sebagai pupuk (Pangaribuan dan Pujisiswanto, 2008). Jenis dan jumlah hara yang dihasilkan dalam pengomposan jerami padi dengan *Trichoderma* sp. adalah 4,64 me/100g K, 2,06 me/100g Na, 31,41% me/100g Ca, 5, 26 me/100g Mg, 4,67% C dan 0,54% N (Arafah dan Sirappa, 2003).

Pengelolaan jerami padi merupakan hal penting dalam sistem budidaya padi untuk meningkatkan hasil panen. Ada beberapa cara pengelolaan jerami padi yang dilakukan oleh petani, antara lain dibakar, disebar di permukaan tanah sebagai mulsa, dan mengangkut jerami keluar dari lahan. Pembakaran jerami akan menghilangkan hara dalam jumlah besar (80% N, 25% P, 4-60% S dari kandungan hara total jerami). Pembakaran jerami juga menimbulkan dampak negatif lain, seperti polusi udara dan membunuh organisme maupun mikrob tanah yang menguntungkan (Mandal dkk., 2004).

2.4. Trichoderma

Penggunaan mikroorganisme dalam pertanian dapat membentuk penyediaan unsur N, P dan K sehingga dapat meningkatkan agregat tanah. Salah satu mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman yaitu jamur *Trichoderma* sp. (Nadeak dkk., 2014). *Trichoderma* sp. sering dimanfaatkan sebagai dekomposer dalam pengomposan. Pemberian cendawan *Trichoderma* sp. seperti *Trichoderma harzianum* dapat mempercepat proses pengomposan dan memperbaiki kualitas kompos yang dihasilkan, karena cendawan ini dapat menghasilkan tiga enzim yaitu enzim selobiohidrolase yang aktif merombak selulosa alami, enzim endoglikonase yang aktif merombak selulosa terlarut dan enzim glukosidase yang aktif menghidrolisis unit *selobiosa* menjadi molekul glukosa. Keunggulan yang dimiliki jamur *Trichoderma* adalah mudah diaplikasikan, harganya murah, tidak mengandung racun (toksin), ramah lingkungan dan tidak mengganggu organisme lain. Trichokompos merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pupuk yang dibuat dengan perpaduan *Trichoderma* dengan bahan organik (Ichwan, 2007).

Cendawan *Trichoderma* sp. merupakan mikroorganisme tanah bersifat saprofit yang secara alami menyerang cendawan patogen dan bersifat menguntungkan bagi tanaman. Cendawan *Trichoderma* sp. merupakan salah satu jenis cendawan yang banyak dijumpai hampir pada semua jenis tanah dan pada berbagai habitat yang merupakan salah satu jenis cendawan yang dapat dimanfaatkan sebagai agens hayati pengendali patogen tanah. Cendawan ini dapat berkembangbiak dengan cepat pada daerah perakaran tanaman (Gusnawaty dkk., 2014).

Jamur *Trichoderma* sp. merupakan salah satu agen antagonis yang bersifat saprofit dan bersifat parasit terhadap jamur lain. Tingkatan taksonomi jamur ini yaitu: Divisio: Deuteromycota, Classis : Deuteromycetes, Ordo: Moniliales, Famili: Moniliaceae, Genus: *Trichoderma*. Pada umumnya jamur *Trichoderma* sp. hidup di tanah yang lembab, asam dan peka terhadap cahaya secara langsung. Pertumbuhan *Trichoderma* sp. yang optimum membutuhkan media dengan pH 4-5. Kemampuan jamur ini dalam menekan jamur patogen lebih berhasil pada tanah masam dari pada tanah alkalis. Kelembaban yang dibutuhkan berkisar antara 80-90% (Marianah., 2013).

Jamur *Trichoderma* sp. memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut sebagai organisme pengurai, membantu proses dekomposer dalam pembuatan pupuk bokashi dan kompos. Pengomposan secara alami akan memakan waktu 2-3 bulan akan tetapi jika menggunakan jamur sebagai dekomposer memakan waktu 14-21 hari. Jamur *Trichoderma* sp. sebagai agensia hayati, sebagai aktivator bagi mikroorganisme lain di dalam tanah, stimulator pertumbuhan tanaman. Biarkan jamur *trichoderma* dalam media aplikatif dedak bertindak sebagai biodekomposer limbah organik menjadi kompos yang bermutu, serta dapat juga berlaku sebagai biofungisida yang dapat menghambat pertumbuhan beberapa jamur penyebab penyakit pada tanaman (Marianah, 2013).



2.5. Trichokompos

Trichokompos adalah salah satu pupuk organik yang memiliki kemampuan dalam memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah. Secara fisik terlihat pemberian pupuk organik membuat tanah menjadi gembur. Tanah yang gembur membuat aerasi dan drainase tanah semakin baik (Dahlan dkk., 2015). Jenis dan jumlah hara yang dihasilkan dalam pengomposan jerami padi dengan *Trichoderma* sp. adalah 4,64 me/100g K, 2,06 me/100g Na, 31,41% me/100g Ca, 5,26 me/100g Mg, 4,67% C dan 0,54% N (Arafah dan Sirappa., 2003).

Hasil penelitian Anjani dkk. (2006). menunjukkan pemberian Trichokompos jerami padi 5 ton/ha mendapatkan hasil terbaik dalam meningkatkan jumlah cabang primer, berat kering tanaman, jumlah polong bernas per tanaman, jumlah biji per tanaman, hasil biji per m², dan berat 100 biji kering pada tanaman kedelai. Arman dkk., (2016). menyimpulkan pemberian trichokompos TKKS terformulasi 15 ton hadapat meningkatkan diameter umbi dan bobot segar per rumpun serta respon serapan P masing-masing sebesar 25,58%, 74,92% dan 76,39%. Sedangkan daya hantar H₂O pada stomata dan laju transpirasi masing-masing sebesar 21,43% dan 28,79% dibandingkan tanpa trichokompos TKKS terformulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Jalan H.R Soebrantas No. 115 Km. 18 Kelurahan Simpang Baru Panam, Kecamatan Tampan Pekanbaru. Analisis unsur hara trichokompos jerami padi dilaksanakan di Laboratorium Hasil Perikanan Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 – Januari 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung ungu Varietas Mustang F1, jerami padi yang diperoleh dari Desa Sei Tarap Tanjung Alai, Kecamatan Kampar Timur, stater *Trichoderma* sp, tanah *topsoil*, pupuk kandang ayam. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah polibag kecil ukuran 15cm x 21 cm, polibag besar ukuran 40 cm x 50cm, cangkul, parang, garu, meteran, timbangan, gembor, terpal, ember, pisau/alat pencacah jerami dan alat-alat tulis.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yakni penambahan pupuk trichokompos jerami padi, yang terdiri dari 6 taraf perlakuan :

- T₀ = 0 ton/ha (kontrol) tanpa perlakuan (0 g/tanaman)
- T₁ = 5 ton/ha trichokompos jerami padi (125 g/tanaman)
- T₂ = 10 ton/ha trichokompos jerami padi (250 g/tanaman)
- T₃ = 15 ton/ha trichokompos jerami padi (375 g/tanaman)
- T₄ = 20 ton/ha trichokompos jerami padi (500 g/tanaman)
- T₅ = 25 ton/ha trichokompos jerami padi (625 g/tanaman)

Terdapat 6 perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak 10 kali, sehingga didapat 60 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 1 tanaman terung, sehingga pada penelitian ini akan ditanam 60 tanaman terung.



3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Pembuatan Trichokompos Jerami Padi

Pembuatan trichokompos jerami padi dengan cara jerami padi sebanyak 75 kg dipotong dengan panjang ± 5 cm, kemudian dibasahi dengan air. Bahan aktivator berupa 1,5 kg Urea, 1 kg SP- 36, 10 kg pupuk kandang dan 1 kg *Trichoderma harzianum* diaduk rata. Jerami dan bahan aktivator dibagi empat bagian. Bagian pertama potongan jerami padi ditebar merata di atas suatu permukaan kemudian diberi bahan aktivator, lalu di atasnya diberi bagian kedua jerami padi dan bahan aktivator, kegiatan ini diulang sampai jerami padi dan bahan aktivator habis (sampai 4 kali kegiatan). Kelembaban tumpukan jerami dijaga dengan cara disiram dengan air. Tumpukan dibolak balik seminggu sekali, dan setelah 6 minggu pengomposan selesai dilakukan dengan kriteria kompos telah berubah warna menjadi hitam (Ichwan, 2007)

3.4.2. Analisis Unsur Hara Trichokompos Jerami Padi

Unsur hara trichokompos dianalisis di Laboratorium Hasil Perikanan Universitas Riau. Dengan cara mengambil sampel, lalu pupuk trichokompos dibawa ke tempat analisis dan diamati kadar N, P, K, C/N rasio dan pH. Pengambilan sampel trichokompos jerami padi dapat dilakukan untuk dianalisis kandungan N, P, K, C/N rasio dan pH.

3.4.3. Persiapan Lahan

Persiapan lahan untuk tempat penelitian berupa pembersihan dan perataan areal sekitar lahan yang akan digunakan untuk penempatan polibag dari semak belukar dan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran penelitian, agar mendapatkan sinar matahari yang cukup serta aerasi dan drainase yang lancar.

3.4.4. Persiapan Media Tanam

Persiapan media tanam dilakukan bersamaan dengan persemaian. Tanah yang digunakan adalah jenis tanah *topsoil* yang diperoleh secara komersial. Tanah dimasukkan ke dalam polibag besar yang berukuran (40 cm x 50cm) serta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penambahan pupuk kandang ayam 20 ton/ha per polibeg dan didiamkan selama 1 minggu.

3.4.5. Penyemaian Benih

Benih terung sebelum disemai terlebih dahulu direndam dalam air dingin selama 5 menit agar memudahkan penyortiran, benih dimasukkan ke dalam polibag kecil berukuran (15 cm x 21 cm). Media persemaian terdiri dari campuran tanah dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1. Benih ditanam sebanyak 1 butir per polibag. Benih terung disemai selama 1 bulan kira kira daun berjumlah 4-5 helai.

3.4.6. Pemberian Label

Pemberian label pada polibag dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Pemberian label bertujuan untuk membedakan perlakuan yang akan diberikan pada masing-masing tanaman terung. Setelah diberi label, perlakuan disusun sesuai dengan bagan percobaan.

3.4.7. Penanaman

Penanaman dilakukan pada bibit yang sudah berumur 1 bulan. Bibit yang digunakan adalah bibit yang seragam. Penanaman dilakukan pada pagi hari dengan cara menggunting polibag persemaian dengan hati-hati agar bibit tidak rusak. Jumlah yang ditanam adalah satu bibit untuk satu polibag. Jarak antar polibag adalah 50 cm x 50 cm.

3.4.8. Pemberian Perlakuan

Trichokompos diberikan dengan cara mencampurkannya ke dalam tanah, kemudian diaduk sampai rata. Dosis yang diberikan sesuai dengan perlakuan. Penanaman bibit terung dilakukan tiga hari setelah pemberian trichokompos.



3.4.9. Pemeliharaan

a. Penyiraman

Penyiraman tanaman dilakukan setiap pagi dan sore hari menggunakan gembor. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca. Jika tanah sudah lembab, tanaman tidak perlu disiram.

b. Pemasangan ajir

Pemasangan ajir dilakukan pada tanaman berumur ± 21 hari setelah tanam (HST), turus terbuat dari kayu setinggi 80-100 cm dan lebar 2-4 cm, ditancapkan di dekat batang, batang diikat pada turus dengan menggunakan tali rafia. Ajir membantu dalam pengamatan tinggi tanaman.

c. Penyiangan dan penggemburan tanah

Penyiangan dilakukan apabila terdapat gulma yang tumbuh didalam maupun diluar polibag disekitar tanaman terung. Penyiangan gulma dilakukan secara manual yaitu mencabut gulma dengan tangan yang bertujuan agar tidak ada persaingan dalam penyerapan unsur hara pada tanaman terung. Penggemburan tanah dilakukan bersamaan dengan penyiangan apabila tanah sudah mulai memadat.

d. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)

Pengendalian OPT menggunakan pestisida nabati merek pestona. Cara pengaplikasiannya dilakukan penyemprotan 1 kali seminggu setelah dipindahkan kepolibeg besar.

e. Panen

Pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah. Panen pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 60 hari setelah tanam (HST). Pemanenan dilakukan sebanyak 5 kali panen dengan interval waktu panen 7 hari sekali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Parameter Pengamatan

3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman terung dilakukan setiap minggu setelah tanam. Pengukuran dilakukan dari pangkal batang tanaman sampai ujung cabang tanaman menggunakan alat ukur mistar. Agar standar pengukuran tidak berubah, maka pengukuran dilakukan dengan bantuan ajir yang diberi tanda batas yaitu 5 cm diatas permukaan tanah.

3.5.2. Lebar Daun Terlebar (cm)

Pengukuran lebar daun terlebar dilakukan setiap minggu, dimulai saat tanaman berumur 2 MST. Pengukuran lebar daun terlebar dipilih dari daun yang paling lebar. Lebar daun terlebar diukur menggunakan mistar.

3.5.3. Jumlah Daun (helai)

Jumlah daun dihitung setiap minggu setelah tanam pada semua daun tanaman per polibeg dimulai 7 hari HST setelah pindah tanam. Daun yang dihitung adalah daun yang segar dan telah terbuka sempurna.

3.5.4. Jumlah Buah per Tanaman (Buah)

Perhitungan jumlah buah dilakukan setiap panen dengan ciri-ciri buah cukup besar, namun masih lunak jika ditekan.

3.5.5. Bobot Buah per Buah (g)

Pengambilan data bobot buah per buah dilakukan dengan menimbang buah tiap tanaman pada saat panen pertama sampai panen terakhir. Penimbangan bobot buah menggunakan timbangan digital.

3.5.6. Bobot Buah per Tanaman (g)

Pengambilan data bobot buah per tanaman ini dilakukan setiap panen dengan menimbang buah selama panen. Data bobot buah per tanaman diambil dari gabungan / jumlah setiap kali panen.



3.5.7. Panjang Buah (cm)

Pengukuran panjang buah dilakukan pada setiap kali panen pertama sampai panen terakhir menggunakan meteran dari ujung buah sampai pangkalnya.

3.5.8. Diameter Buah (cm)

Pengukuran diameter buah dilakukan pada setiap kali panen dari panen pertama sampai panen terakhir dengan menggunakan jangka sorong.

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistika dengan menggunakan sidik ragam dengan model linear sebagai berikut:

Model RAL menurut Mattjik dan Sumertajaya (2006):

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \epsilon_{ij}$$

yakni:

Y_{ij} : Pengamatan pada perlakuan ke- i ulangan ke- j

μ : Rataan umum

τ_i : Pengaruh perlakuan ke- i

ϵ_{ij} : Pengaruh galat percobaan pada perlakuan ke- i ulangan ke- j

Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	$\frac{KTP}{KTG}$		
Galat	t (t-1)	JKS	KTG			
Total	rt-1	JKT				

$$\text{Faktor koreksi (FK)} = \frac{G^2}{t \times r}$$

$$\text{Jumlah kuadrat total (JKT)} = \sum Y_{ij}^2 - FK$$

$$\text{Jumlah kuadrat faktor P (JKP)} = \sum \frac{y_{.j}^2}{pr} - FK$$

$$\text{Jumlah kuadrat galat (JKG)} = JKT - JKP - JK(DP) - JKK$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila hasil analisis ragam menunjukkan pengaruh nyata atau sangat nyata dilakukan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5% (Mattjik & Sumertajaya, 2006).

$$UJD\alpha = R\alpha (\rho, DB \text{ galat}) \times \sqrt{KTG / \text{Ulangan}}$$

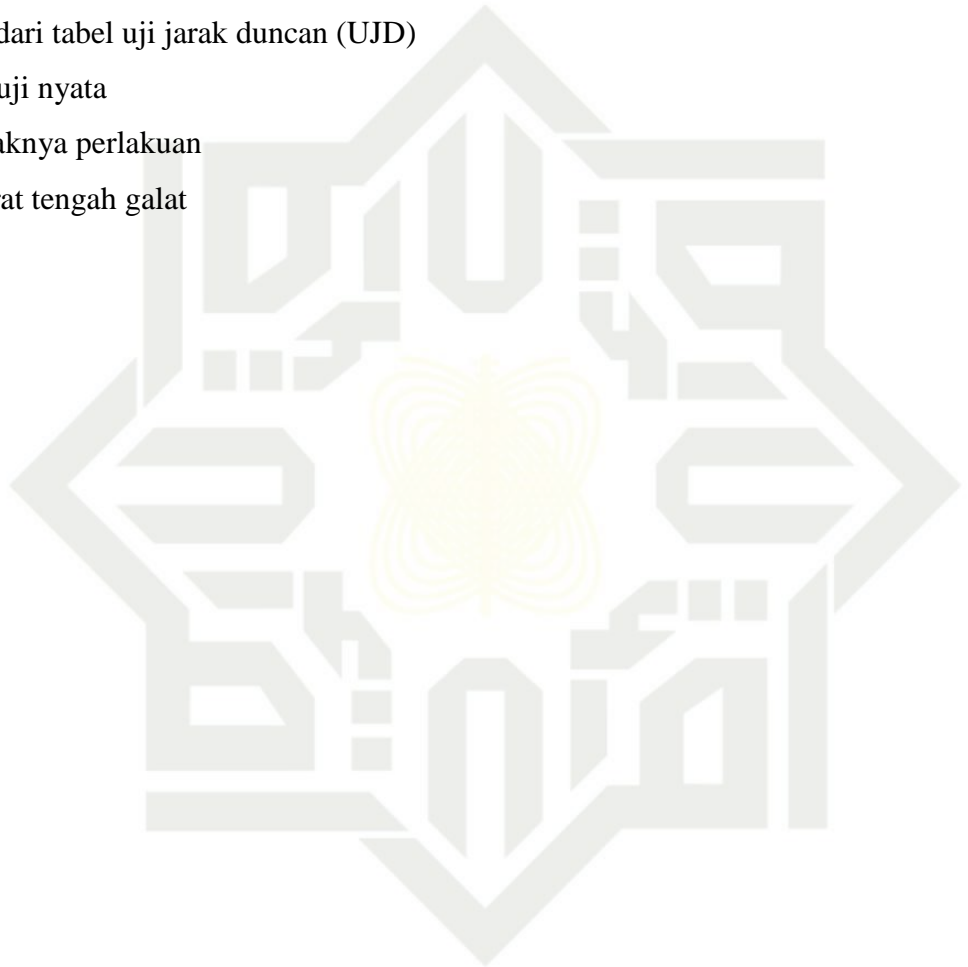
Keterangan:

R : nilai dari tabel uji jarak duncan (UJD)

α : taraf uji nyata

p : banyaknya perlakuan

KTG : kuadrat tengah galat



UIN SUSKA RIAU



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemberian dosis 125 g/tanaman trichokompos jerami padi menghasilkan tinggi tanaman tertinggi pada pertumbuhan minggu pertama dan menghasilkan jumlah daun tertinggi pada pertumbuhan minggu kedua, sedangkan pemberian dosis trichokompos jerami padi pada taraf yang berbeda tidak berpengaruh nyata pada parameter lebar daun, jumlah buah pertanaman, bobot buah perbuah, bobot buah pertanaman, panjang buah dan diameter buah.

5.2. Saran

Saran dari penelitian yaitu percobaan pemberian trichokompos jerami padi tidak cocok untuk tanaman terung dan tidak perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aberar, M., A. Mursyid dan Gt.M.S. Noor. 2011. Respon Tanaman Tomat Terhadap Dosis Pupuk Trichokompos dan Interval Waktu Pemberian Ekstrak Nimba Dilahan Sulfat Masam. *Agroscintise*, 18 (3): 155-163.
- Alex, S. 2013. *Sayuran dalam Pot Sayuran Konsumsi Tak Harus Beli*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 188 hal.
- Anggraini, L.T., Hayati dan T. Irmansyah. 2014. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *Jurnal Online Agroekologi*, 2 (3): 974-981.
- Anjani, A., J. Sjoefjan dan F. Puspita. 2016. Pemberian Trichokompos Jerami Padi dan Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jom Faperta*, 3(1): 2-14.
- Arafah dan Sirappa. 2003. Kajian Penggunaan Jerami dan Pupuk N, P, K pada Lahan Sawah Irigasi. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 4: 12-15.
- Arman, Z., Nelvia dan Armaini. 2016. Respon Fisiologi, Pertumbuhan, Produksi dan Serapan P Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Trichokompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Terformulasi dan Pupuk P Dilahan Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 6 (2): 15-22 .
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. Jerami Padi: Pengelolaan dan Pemanfaatan. Bogor.
- BPS Provinsi Riau. 2019. Provinsi Riau dalam Angka.
- Dahlan., K. A. Fifi., Puspita dan Armaini. 2015. Aplikasi Beberapa Pupuk Trichokompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) pada Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). *JOM Faperta*, 2(1): 1-10.
- Dewanto, F.G., J. J. M. R. Londok., R. A. V. Tuturoong dan W. B. Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal ZooteK*, 32(5): 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dobermann A , and TH Fairhurst . 2002. Rice Straw Management. Better Crops International. 16 hal.
- Duaja, M. D., Arzita dan P. Simanjuntak. 2013. Analisis Tumbuh Dua Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Jambi*, 2(1): 33-39.
- Dwijoseputro, D. 1994. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia. Jakarta. 232 hal.
- Hardjowigeno, 1995. *Ilmu Tanah*. PT. Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta. 185 hal.
- Harjadi, S. 1991. *Pengantar Agronomi*. Penerbit Gramedia. Jakarta. 40 hal
- Harman, G., E. Hwell, A. Viterbo, I. Chet and M. Loriopto.2004. Trichoderma Species Oppourtunnistic Avirulent Plant Symbionts. *Nature Reviews*, 2 (I): 943-56.
- Hartatik.2006. Pupuk Organik dan Anorganik. Balai Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Hidayat, V. 2016. Efektivitas Pemberian Pupuk Anorganik dan Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hibrida (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Fadli, M., Syahrani dan N. Septiani.2015. Pengaruh Tricokompos dan Air Kelapa Terhadap Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleraceae* var. *botrytis* L.). *Jurnal Magrobis*, 15(2): 38-46.
- Firmanto, B.H. 2011.*Sukses Bertanaman Terung Secara Organik*. Angkasa. Bandung. 98 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gusnawaty, HS., M. Taufik, L. Triana dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4(2): 87-93.
- Hadiatna, E. 2006. *Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung. 215 hal.
- Hastuti, L. D. S. 2007. *Terung: Tinjauan Langsung Kebeberapa Bogor*. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara.
- Ichwan, B. 2007. Pengaruh Dosis Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi*, 11(1): 47-50.
- Jumini dan A. Marliah. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Akibat Pemberian Pupuk Daun Gandasil dan Zat Pengatur Tumbuh Harmonik. *Jurnal Floratek*, 4: 73-80.
- Jumini, dan Armis. 2012. Pengaruh Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Enviro terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agronomi*, 7: 133-140.
- Kahar, A. K. Paloloang dan U. A. Rajamuddin. 2016. Kadar N, P, K Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa pada Tanah Entisol Tondo. *Jurnal Agrotekbis*, 4(1): 34-42.
- Kusumawardhani, R dan A.T. Tyas. 2015. Pemanfaatan Jerami Padi Menjadi Pupuk Organik dan Wahana Budidaya Belut oleh Masyarakat Desa Wonorejo. Seminar Nasional Universitas PGRI. Yogyakarta. Hal 198-202.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi dan Pengembangan Tanaman*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 121 hal.
- Lakitan. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologis Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 85 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lakitan. 2011. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 71 hal.
- Lestari, Y. dan L. Indrayati. 2000. Pemanfaatan Trichoderma dalam Mempercepat Perombakan Bahan Organik pada Tanah Gambut. *Didalam* Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa. Balittra, Banjar baru.
- Lingga, P dan Marsono. 2005. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 15 hal.
- Lingga, P. dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 160-163 hal.
- Mandal KG, Misra AK, Hati KM, Bandyopadhyay, and Mohanty PM. 2004. Rice Residue-Management Options and Effects On Soil Properties and Crop Productivity. *Food, Agriculture & Environment*, 2 (1): 224-231.
- Mapegau. 2000. Pengaruh Pemupukan N dan P terhadap Hasil Jagung Kultivar Arjuna pada Ultisol Batanghari Jambi. *Jurnal Agronomi*, 4 (1): 17-18.
- Marianah, L. 2013. Analisis Pemberian *Trichoderma* sp. terhadap Pertumbuhan Kedelai. *Karya Tulis Ilmiah*. Balai Pertanian Jambi.
- Mattjik, A. A dan I.M. Sumertajaya. 2006. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab*. IPB Press. Bogor. 276 hal.
- Mulyadi, A. 2008. Karakteristik Kompos dari Bahan Tanaman Kaliandra, Jerami Padi dan Sampah Sayuran, *Skripsi*. Program Studi Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono. 2014. *Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta. 60 hal.
- Munandar, D. E., S. Abdoellah dan D. Muljanto. 1995. Pengaruh Bahan Organik dan Potensial Air terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao. *Pelita Perkebunan Jurnal Penelitian Kakao dan Kopi* 11(3): 168-180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nadeak, R., H. Yetti dan M. A. Khoiri. 2014. Pengaruh Pemberian Trichokompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jom Faperta*, 1(2): 1-9.
- Nasution, F. J., L. Mawarnidan Meiriani. 2014. Aplikasi Pupuk Organik Padat dan Cair Kulit Pisang Kepok untuk Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(2): 1029-1037.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 67 hal.
- Nyakpa, M. Y., A. M Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1985. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Nyakpa, M. Y., A. M Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Nyakpa, M. Y., A. M Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Onoggo, T. M. 2001. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat pada Aplikasi Berbagai Formula dan Dosis Pupuk Majemuk Lengkap. *Jurnal Pertanian*, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Pangaribuan, D dan H. Pujisiswanto, 2008. Pemanfaatan Kompos Jerami Untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Tomat. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*. Universitas Lampung. Hal 1-10.
- Prahasta. 2009. *Agribisnis Terung*. CV. Pustaka Grafika. Bandung. 174 hal.
- Pihmantoro, H. 1999. Memupuk Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta. 37 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwantisari, S. 2009. Uji Potensi Kapang Antagonis *Trichoderma lignonun* Sebagai Agen Pengendali Hayati Kapang Patogen *Phytophthora infestans* Penyebab Penyakit Utama Tanaman Kentang. Laporan penelitian. FMIPA. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, D. D. 2016. Identifikasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Refliaty, Endriani dan Zurhalena. 2013. Efek Aplikasi Berbagai Formula Pupuk Bio-Organik Trichokompos terhadap Hasil dan Serapan Hara Oleh Kedelai Pada Tanah Masam. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 15(2): 25-32.
- Rinsema, W.T. 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bratara Karya Aksara. Jakarta. 55 hal.
- Rukmana, R. 1994. *Bertanam Terung*. Kanisius. Yogyakarta. 48 hal.
- Safei, M., A. Rahmidan N. Jannah. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor*, 13(1): 59-66.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid II. ITB Press. Bandung.
- Samadi, B. 2001. *Budidaya Terung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta. 67 hal.
- Sarief, S. 1989. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 32 hal.
- Sasongko, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Saswita, M. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Ekstrak Tanamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terfermentasi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru. Riau

Setyamidjaja, D dan I. Wirasmoko. 1994. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Terbuka. Jakarta. 18 hal.

Setyati, H. S. S. 1991. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta. 52 hal.

Silaban, L. R., F. Puspita dan Sampoerno. 2014. Aplikasi Beberapa Dosis Formulasi Trichokompos Berbasis Limbah Sawit dengan Penambahan Nutrisi pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea brasiliensis*) Dimedium Gambut. *Jom Faperta*, 1(2): 1-11.

Soetasad, A. A. dan S. Muryanti. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 hal.

Subhan, N. Nurtika dan N. Gunadi. 2009. Respon Tanaman Tomat Terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 pada Tanah Latosol pada Musim Kemarau. *Jurnal Hortikultura*, 19(1): 40-48.

Sunarjono, H. A., A. Soetasad dan S. Muryanti. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya, Jakarta. 96 hal.

Sunarjono, H. 2015. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hal.

Supartha, I. N. Y., G. Wijaya dan G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(2): 98-106.

Sutedjo, M. M., A.G . Kartasapoetra dan S. Sastroatmodjo. 1996. *Mikrobiologi Tanah*. PT. Rhineka Cipta. Jakarta. 165 hal.

Sutedjo, M. N. dan A. G. Kartasapoetra. 1988. *Pupuk dan Lama Pemupukan*. Bina Aksara, Jakarta. 177 hal.

Syamsudin, A. Purwaningsih dan Asnawati. 2012. Pengaruh Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung pada Tanah Alluvial. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2): 221-227.

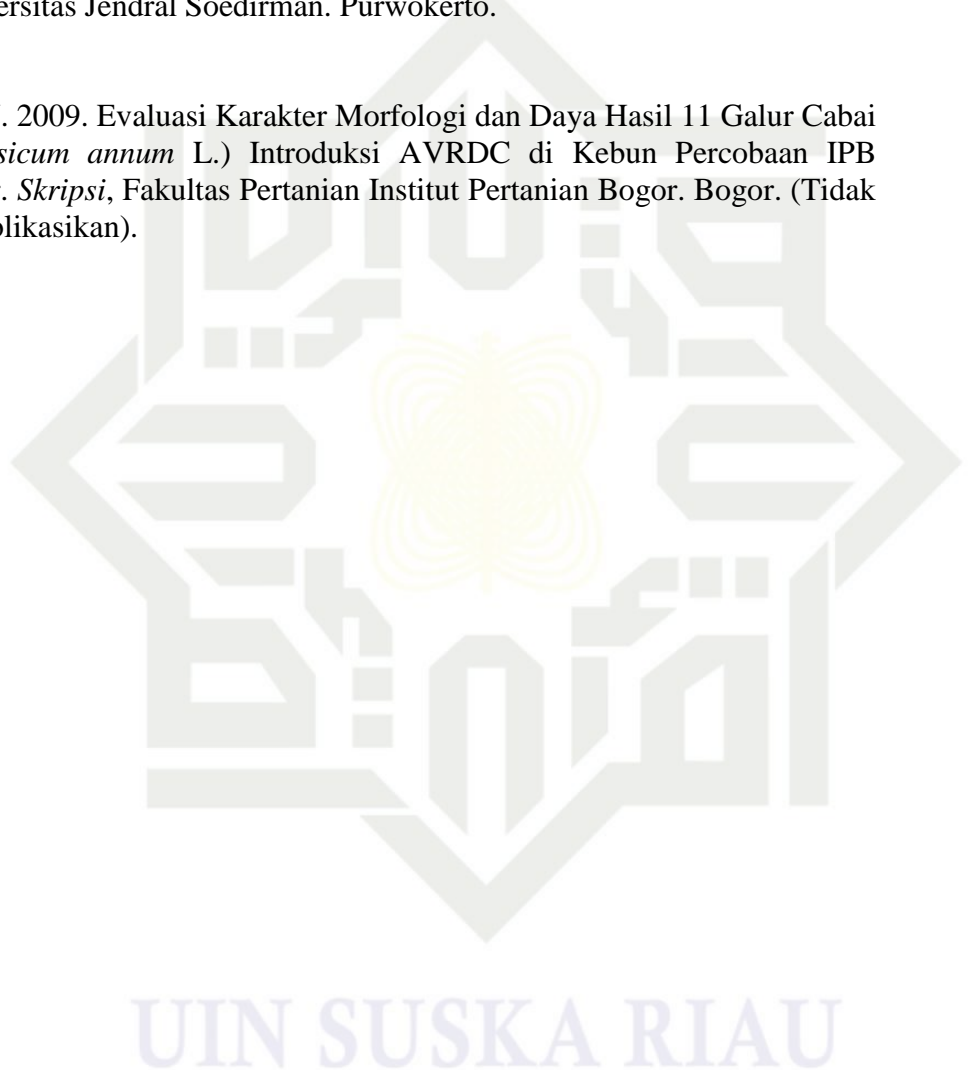
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanthowi, A. S. 2008. Aplikasi Beberapa Dosis Trichokompos Jerami Padi terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak dipublikasikan).

Triyatno, B. Y. 2005. Potensi beberapa Agensia Pengendali terhadap Penyakit Busuk Pangkal Batang Rimpang Jahe. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.

Wardani, F. Y. 2009. Evaluasi Karakter Morfologi dan Daya Hasil 11 Galur Cabai (*Capsicum annum* L.) Introduksi AVRDC di Kebun Percobaan IPB Tajur. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak dipublikasikan).



Lampiran 1. Bagan Percobaan di Lapangan Menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)

T ₄ U ₃	T ₃ U ₉	T ₅ U ₇	T ₄ U ₁	T ₆ U ₇	T ₆ U ₉
T ₄ U ₈	T ₅ U ₁₀	T ₃ U ₇	T ₂ U ₄	T ₄ U ₅	T ₁ U ₈
T ₃ U ₈	T ₂ U ₇	T ₂ U ₈	T ₆ U ₃	T ₁ U ₄	T ₅ U ₈
T ₂ U ₁	T ₁ U ₆	T ₃ U ₄	T ₄ U ₂	T ₂ U ₆	T ₄ U ₉
T ₂ U ₅	T ₅ U ₄	T ₅ U ₂	T ₆ U ₆	T ₁ U ₉	T ₆ U ₈
T ₅ U ₆	T ₂ U ₂	T ₃ U ₁	T ₆ U ₄	T ₃ U ₃	T ₂ U ₁₀
T ₃ U ₁₀	T ₅ U ₆	T ₁ U ₇	T ₁ U ₁	T ₆ U ₁₀	T ₃ U ₆
T ₁ U ₅	T ₆ U ₅	T ₄ U ₆	T ₄ U ₇	T ₄ U ₄	T ₆ U ₁
T ₃ U ₅	T ₁ U ₁₀	T ₂ U ₉	T ₂ U ₃	T ₅ U ₁	T ₅ U ₃
T ₅ U ₅	T ₁ U ₂	T ₃ U ₂	T ₆ U ₂	T ₄ U ₁₀	T ₁ U ₃

Keterangan :

T₀ = Tanpa pemberian pupuk trichokompos jerami padi 0 ton/ha

T₁ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 5 ton/ha

T₂ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengandosis 10 ton/ha

T₃ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengandosis 15 ton/ha

T₄ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 20 ton/ha

T₅ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 25 ton/ha

U₁, U₂,.....,U₁₀ = Ulangan



Lampiran 2. Perhitungan Kebutuhan Dosis Pupuk

$$1 \text{ ha} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$1 \text{ kg} = 1.000 \text{ g}$$

$$1 \text{ ton} = 1.000 \text{ kg}$$

Dosis pupuk kandang ayam adalah 15 ton/ha

Dosis trichokompos jerami padi :

$T_0 = 0 \text{ ton/ha}$, $T_1 = 5 \text{ ton/ha}$, $T_2 = 10 \text{ ton/ha}$, $T_3 = 15 \text{ ton/ha}$, $T_4 = 20 \text{ ton/ha}$ dan $T_5 = 25 \text{ ton/ha}$.

$$\text{Populasi} = \frac{\text{Luas Lahan}}{\text{Jarak Tanam}} = \frac{10000}{0,5 \times 0,5} = \frac{10000}{0,25} = 40.000$$

$$\text{a. Dosis pupuk kandang ayam } 20 \text{ ton/ha} = \frac{20000 \text{ kg}}{40.000} = 500 \text{ g/ tanaman}$$

$$\text{b. Dosis trichokompos } 0 \text{ ton/ha} = \frac{0 \text{ kg}}{40.000} = 0 \text{ g/ tanaman}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Dosis trichokompos } 5 \text{ ton/ha} &= \frac{5000 \text{ kg}}{40.000} = 0,1250 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} \\ &= 125 \text{ g/ tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Dosis trichokompos } 10 \text{ ton/ha} &= \frac{10000 \text{ kg}}{40.000} = 0,2500 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} \\ &= 250 \text{ g/ tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Dosis trichokompos } 15 \text{ ton/ha} &= \frac{15000 \text{ kg}}{40.000} = 0,3750 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} \\ &= 375 \text{ g/ tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. Dosis trichokompos } 20 \text{ ton/ha} &= \frac{20000 \text{ kg}}{40.000} = 0,5000 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} \\ &= 500 \text{ g/ tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g. Dosis trichokompos } 25 \text{ ton/ha} &= \frac{25000 \text{ kg}}{40.000} = 0,6250 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} \\ &= 625 \text{ g/ tanaman} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Deskripsi Terung Varietas Lezata F1

Nama Latin	: <i>Solanum melongena</i> L.
Pertumbuhan	: Kuat dan Tinggi
Pembungaan	: Terus menerus berbunga hingga masa panen akhir
Sistem Perakaran	: Akar Serabut
Bentuk Batang	: Tegak lurus dan kokoh
Panjang Buah	: 15 – 20 cm
Diameter Buah	: 3,5 – 5 cm
Berat Buah	: 90 – 100 g
Warna	: Ungu tua
Umur Panen	: 45 – 50 hari setelah tanam
Potensi Hasil	: 90 – 100 ton per ha buah segar
Potensi Budidaya	: Dataran rendah sampai dataran menengah

Sumber: Samadi (2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Tabel Sidik Ragam

1. Tinggi Tanaman

A. Tabel Sidik Ragam Pengamatan Minggu 1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	36,96	7,39	1,66*	2,38	3,37
Galat	54	240,44	4,45			
Total	59	277,41				

KK = 17,24 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

B. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 2

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	16,13	3,22	0,56 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	310,60	5,75			
Total	59	326,73				

KK = 14,59 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

C. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 3

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	65,13	13,02	0,81 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	866,60	16,04			
Total	59	931,73				

KK = 15,98 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 4

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	72,33	14,46	0,54 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	1450,60	26,86			
Total	59	1522,93				

KK = 14,05 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

E. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 5

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	149,68	29,93	0,62 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	2606,50	48,26			
Total	59	2756,18				

KK = 14,09 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jumlah Daun

A. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	6,53	1,30	0,85 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	83,40	1,54			
Total	59	89,93				

KK = 17,66 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.

B. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 2

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	16,13	3,22	2,43*	2,38	3,37
Galat	54	71,60	1,32			
Total	59	87,73				

KK = 13,92 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.

C. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 3

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	3,01	0,60	0,45 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	71,22	1,34			
Total	59	74,23				

KK = 10,94 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.



D. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 4

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	7,08	1,41	0,78 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	97,90	1,81			
Total	59	104,98				

KK = 11,39 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

E. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 5

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	7,53	1,50	0,43 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	190,40	3,52			
Total	59	197,93				

KK = 13,38 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lebar Daun

A. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	4,29	0,85	0,99 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	46,86	0,86			
Total	59	51,15				

KK = 9,69 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.

B. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 2

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	1,43	0,28	0,19 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	81,33	1,50			
Total	59	82,76				

KK = 10,63 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.

C. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 3

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	7,88	1,57	0,85 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	100,70	1,86			
Total	59	108,58				

KK = 10,85 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.

* = Berbeda nyata.

** = Sangat berbeda nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tabel Sidik Ragam Data Pengamatan Minggu 4

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	6,40	1,28	0,85 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	81,60	1,51			
Total	59	88,00				

KK = 9,45 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

E. Tabel Sidik Ragam Pengamatan Minggu 5

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	8,93	1,78	0,92 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	104,80	1,94			
Total	59	113,73				

KK = 9,45%

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

4. Tabel Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman Hasil Transformasi $\sqrt{X + 0,5}$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F table	
					5%	1%
Perlakuan	5	0,23	0,04	1,13 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	2,22	0,04			
Total	59	2,46				

KK = 16,20 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tabel Sidik Ragam Bobot Buah Perbuah Hasil Transformasi $\sqrt{X + 0,5 + 1}$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F table	
					5%	1%
Perlakuan	5	0,98	0,19	0,65 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	16,34	0,30			
Total	59	17,32				

KK = 19,38 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
 * = Berbeda nyata.
 ** = Sangat berbeda nyata.

6. Tabel Sidik Ragam Bobot Buah Pertanaman Hasil Transformasi $\sqrt{X + 0,5 + 1}$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F table	
					5%	1%
Perlakuan	5	0,84	0,16	0,47 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	19,43	0,35			
Total	59	20,27				

KK = 20,26 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
 * = Berbeda nyata.
 ** = Sangat berbeda nyata.

7. Tabel Sidik Ragam Panjang Buah Hasil Transformasi $\sqrt{X + 0,5}$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F table	
					5%	1%
Perlakuan	5	2,41	0,48	0,46 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	56,21	1,04			
Total	59	58,62				

KK = 24,50 %

Keterangan: tn = Tidak nyata.
 * = Berbeda nyata.
 ** = Sangat berbeda nyata.

8. Tabel Sidik Ragam Diameter Buah Hasil Transformasi $\sqrt{X + 0,5}$

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	5	0,85	0,17	1,06 ^{tn}	2,38	3,37
Galat	54	8,77	0,16			
Total	59	9,63				

$KK = 21,40\%$

Keterangan: tn = Tidak nyata.
* = Berbeda nyata.
** = Sangat berbeda nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jerami padi



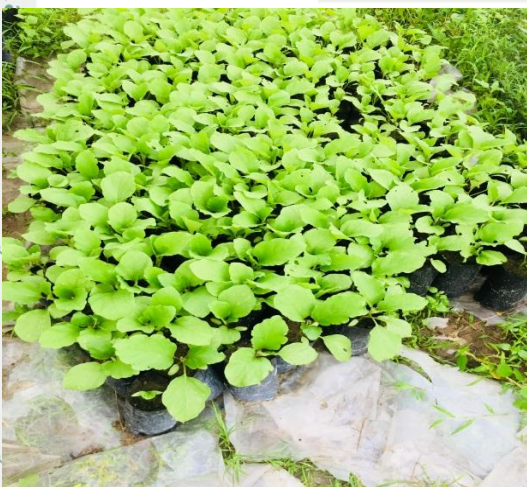
Penggilingan jerami padi



Trichokompos jerami padi



Penyemaian benih terung



Bibit tanaman terung



Pembersihan lahan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian tanah kedalam *polybag*



Lahan penelitian



Penyiraman



Tanaman terung



Pengukuran tinggi tanaman



Pengukuran lebar daun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buah terung



Buah terung



Bobot buah terung



Diameter buah



Panjang buah terung



Lahan penelitian